

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi, melalui bahasa manusia saling berhubungan, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain dan meningkatkan intelektual. Oleh karena itu, bahasa Indonesia merupakan bahasa terpenting di negeri ini.

Natawijaya (1979: 10-15) berpendapat bahwa dalam dunia pendidikan dasar, menengah maupun perguruan tinggi sesuai dengan kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa negara, maka fungsi mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia antara lain adalah sebagai sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia untuk meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Hal ini berarti bahwa pengajaran bahasa Indonesia tidak hanya menekankan pada pengetahuan bahasa secara umum, tetapi yang lebih penting adalah keterampilan berbahasa.

Dilanjutkan oleh Suyitno (1996: 2-3) bahwa keterampilan berbahasa seseorang dapat digolongkan menjadi empat aspek keterampilan berbahasa yang meliputi: (1) keterampilan menyimak adalah suatu keterampilan berbahasa yang mengarah pada usaha penangkapan, penghayatan dan pemahaman hak-hak/gagasan yang disampaikan secara lisan, (2) Keterampilan berbicara adalah keterampilan yang mengarah pada

penumbuhan kemampuan mandiri untuk mengekspresikan gagasan dalam bentuk lisan, (3) Keterampilan membaca adalah keterampilan yang berisi usaha-usaha untuk menangkap pendapat, ide gagasan orang lain yang diteruskan dalam bentuk tulisan, (4) Keterampilan menulis adalah keterampilan untuk mengekspresikan pendapat atau pikiran/gagasan dalam bentuk tulisan yang baik dan benar.

Keempat keterampilan berbahasa di atas, merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan dan menunjang antara keterampilan yang satu dengan yang lain dalam pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peranan yang sangat penting bagi siswa, karena pada awal-awalnya diletakkannya landasan kemampuan berbahasa Indonesia. Hal ini sangat penting mengingat sebagian besar siswa yang memasuki jenjang pendidikan di SD hampir tidak mempunyai latar belakang berbahasa Indonesia. Apalagi para siswa di lingkungan pedesaan dalam kesehariannya bahasa yang digunakan adalah Bahasa Jawa. Anak kelas satu SD untuk pertama kalinya mengenal bahasa Indonesia resmi yang diajarkan oleh guru.. Kebanyakan mereka belum mengetahui dan mengerti seperti apa bahasa Indonesia itu, mungkin hanya beberapa siswa yang mengetahui dan mengerti karena mereka sempat memperoleh pelajaran bahasa Indonesia di TK.

Kemampuan menulis merupakan salah satu kemampuan bahasa yang semakin penting untuk dikuasai. Hal ini erat berkaitan dengan pengabdian budaya pendidikan yang merupakan salah satu tuntutan pembangunan

nasional pada masa yang akan datang. Budaya pendidikan menuntut anggota masyarakat memiliki wawasan, kemampuan membaca dan menulis.

Dari uraian di atas jelas bahwa pengembangan kemampuan menulis perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh sejak tingkat pendidikan dasar. Sebagai aspek kemampuan berbahasa ia memang dapat dikuasai oleh siapa saja yang memiliki kemampuan intelektual yang memadai. Namun, berbeda dengan kemampuan menyimak dan berbicara, ia tidak diperoleh secara “alamiah”. Ia harus dipelajari harus dilatihkan dengan sungguh-sungguh (Dekdikbud, 1997: 2-5).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis akan meneliti proses pelaksanaan pengajaran membaca dan menulis bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri Gondangsari 04, Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten.

B. Rumusan Masalah

Skripsi ini berjudul “Pengajaran Bahasa Indonesia dalam Materi Menulis Huruf Balok dan Latin pada Siswa Kelas I di Sekolah Dasar Negeri Gondangsari 04, Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten” agar mudah dipahami penulis akan merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah dalam proses pengajaran menulis huruf pada siswa kelas I di Sekolah Dasar Negeri Gondangsari 04, Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran menulis pada siswa kelas I di Sekolah Dasar Negeri Gondangsari 04, Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten dapat berhasil?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui langkah-langkah dalam proses pengajaran menulis huruf pada siswa kelas I di Sekolah Dasar Negeri Gondangsari 04, Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran menulis pada siswa kelas I di Sekolah Dasar Negeri Gondangsari 04, Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten dapat berhasil.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkuat teori-teori yang sudah ada tentang jenis huruf yang diajarkan pada siswa kelas I di SD. Dengan memahami hal-hal yang terjadi pada proses pengajaran menulis siswa kelas I di Sekolah Dasar Negeri Gondangsari 04, Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dimaksudkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan refleksi proses belajar mengajar. Manfaat bagi guru dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam memberikan pelajaran menulis. Manfaat bagi siswa mungkin dapat dijadikan model dalam proses penyerapan pada kegiatan belajar menulis huruf di kelas.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan ini sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan, masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II Landasan Teori. Bab ini berisi tinjauan pustaka, pengertian menulis tujuan menulis, peranan menulis, pengajaran menulis awal siswa kelas I, contoh pengajaran menulis awal siswa kelas I.

BAB III Metode Penelitian. Bab ini berisi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode yang digunakan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV Analisis Data. Bab ini berisi hasil analisis penelitian tentang Pengajaran menulis siswa kelas satu Sekolah Dasar.

BAB V Penutup. Bab ini berisi simpulan dan saran.